

GUNTINGAN BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar : KOMPAS

Tgl/Bln/Thn : 17 Februari 2009

Subyek :

Hari : Selasa

Kata Kunci :

Halaman : 22

Udang Terserang Penyakit

Petambak udang di Desa Tambakrejo, Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, rugi hingga ratusan juta rupiah setelah udang yang mereka pelihara terserang penyakit dan terpaksa dipanen lebih awal. Udang-udang di tambak petani itu mati terserang penyakit yang diduga akibat limbah.

Menghindari kerugian lebih besar, hampir semua petambak udang terpaksa memanen lebih awal tambak udang mereka. Udang terkena penyakit yang belum diketahui jenisnya. Kematian udang menyebar di puluhan hektar tambak.

"Seharusnya panen udang Maret nanti. Saya terpaksa memanen lebih awal meski rugi jutaan rupiah," ujar Samsul Huda (35), petambak, Senin (16/2).

Bagian kaki udang yang terserang penyakit berwarna kuning kemerahan. Dalam kondisi sehat, kaki udang berwarna putih kehijauan. Dalam hitungan jam, udang yang memiliki kelainan tersebut mati.

"Kami menduga udang tersebut mati akibat tercemar air sungai yang meluap karena intensitas hujan tinggi akhir-akhir ini. Air tambak milik petani diambil dari Kali Buntung yang menjadi tempat pembuangan limbah beberapa pabrik di Waru," kata Samsul.

Menurut Samsul, selama tujuh tahun ini, kematian udang biasa terjadi saat musim hujan.

Mustofa (50), petambak udang lain, rugi puluhan juta rupiah. Tambak udang miliknya seluas tiga hektar hanya menghasilkan udang 10 kilogram karena dipanen lebih awal. "Setiap satu hektar tambak biasanya menghasilkan udang sebanyak dua kuintal. Setiap satu kilogram, kami biasa menjual rata-rata Rp 80.000. Namun, saat ini saya rugi puluhan juta rupiah karena udang yang saya panen hanya menghasilkan 10 kilogram, yang lainnya mati," ujarnya.